

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan di ruang Cilinaya RSD Mangusada dan data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Pengkajian Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi *Pursed Lips Breathing* Pada Anak yang Mengalami Bronkopneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

Data Anamnesis	
Nama	An. S
Tanggal lahir/umur	06-01-2016/9 tahun 4 bulan
No RM	476xxx
Jenis kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Alamat	Banjar Cica Abianbase Mengwi Badung
Penanggung Jawab/ hubungan dengan klien	Ny. W/Ibu pasien
Tanggal MRS	07 Mei 2025
Tanggal Pengkajian	08 Mei 2025
Keluhan Utama	Sesak napas dan batuk berdahak
Diagnose medis	Bronkopneumonia
Riwayat keluhan/penyakit ini	Pasien datang ke IGD RSD Mangusada pada tanggal 07/05/2025 pukul 20.00 WITA diantar oleh orang tuanya, pasien sadar dengan keluhan sesak napas serta batuk berdahak sejak 2 minggu terakhir dan sesak memberat sejak kemarin sore. Dahak dikatakan sulit dikeluarkan, jika pasien batuk dikatakan keras dan berkali kali. Pasien juga dikatakan napasnya sedikit cepat sejak batuk. Pada saat di IGD pasien dilakukan pemeriksaan oleh dokter umum dan diberikan terapi nebulizer combivent + pulmicort, dilakukan pemeriksaan foto thorax AP. Setelah itu pasien pindah ke ruang Cilinaya pada tanggal 08/05/2025 pada pukul 06.00 WITA. Pasien mengeluh sesak napas, batuk berdahak, dahak sulit dikeluarkan, pasien tampak batuk tidak efektif, tampak adanya sputum berlebih. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital: RR : 30x/menit, SPO2 : 96% S : 37°C, N : 100x/menit.
Riwayat terdahulu	Keluarga pasien mengatakan pasien tidak pernah MRS sebelumnya, pasien tidak memiliki riwayat operasi, pasien tidak ada kelainan bawaan dan pasien tidak memiliki riwayat alergi baik alergi obat maupun alergi makanan.
Riwayat kelainan	Keluarga mengatakan pasien lahir secara spontan dan dibantu oleh dokter.

Riwayat pertumbuhan dan perkembangan	Keluarga mengatakan pasien bisa merangkak pada usia 7 bulan, berdiri pada usia 10 bulan dan berjalan pada usia 14 bulan. Keluarga mengatakan pasien tidak ada masalah dalam pertumbuhan dan perkembangannya.
Riwayat imunisasi	Keluarga pasien mengatakan pasien sudah melakukan imunisasi lengkap yaitu BCG, Polio I, Polio II, Polio III, Hepatitis B I, Hepatitis B II, Hepatitis B III, Varileca, DPT I, DPT II, DPT III, Campak, MMR, HIB.
Keadaan umum	Kesadaran pasien Compos Mentis dengan GCS : E4 M6 V5 Tanda-tanda vital : RR : 30x/menit, SPO2 : 96% S : 37°C, N : 100x/menit.
Pemeriksaan Fisik	
Kepala	Normosefali, tidak ada lesi
Mata	Konjungtiva tampak merah muda
Leher	Bentuk normal, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, tidak teraba adanya massa di area leher, tidak teraba adanya pembesaran kelenjar tiroid dan tidak teraba pembesaran kelenjar limfe.
Dada	Bentuk dada normal dan pergerakan dada simetris, adanya sesak napas dan batuk, tidak menggunakan otot bantu pernapasan.
Irama nafas/suara nafas	Regular/ronchi
Sekret	Ada
Abdomen	Bentuk simetris, tidak ada bekas luka operasi, tidak ada benjolan, tidak teraba masa, tidak ada nyeri tekan, tidak kembung, bising usus normal yaitu 10x/menit.
Ekstermitas	Akral hangat, pergerakan aktif
Data Biologis	
Pernafasan	Adanya sesak napas menggunakan NC 2 lpm
Makan dan minum	Nafsu makan baik yaitu 3 kali sehari habis 1 porsi nasi, tidak ada kesulitan makan, tidak ada keluhan mual dan muntah.
Eliminasi	BAK normal dengan frekuensi 4-5x/hari, warna urine kuning jernih, tidak ada masalah perkemihan. BAB normal dengan dengan frekuensi 1x.hari, konsistensi coklat lembut dan mudah dikeluarkan.
Istirahat tidur	Keluarga pasien mengatakan lama tidur pasien 7-8 jam, pasien tidak mengalami kesulitan tidur, namun sering tiba-tiba terbangun dan gelisah.
Hasil Pemeriksaan Penunjang Foto Thorax AP :	
- Soft tissue : tak tampak kelainan - Tulang-tulang : tidak tampak kelainan - Sinus pleura kanan kiri tajam	- Diaphragma kanan kiri normal - Trachea letak di tengah, airway patent - Cor : besar dan bentuk kesan normal, - Pulmo : tampak infiltrate

B. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan secara menyeluruh dan sistematis terhadap kondisi pasien, maka dapat dirumuskan diagnosis keperawatan sebagai berikut:

Tabel 2
Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi *Pursed Lips Breathing* Pada Anak yang Mengalami Bronkopneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

Data Fokus	Analisis Masalah	Masalah Keperawatan
DS : 1. Pasien mengeluh sesak napas 2. Pasien mengeluh batuk berdahak dan mengatakan sulit mengeluarkan dahak	Jamur, virus, bakteri ↓ Infeksi saluran pernapasan ↓ Kuman berlebih didalam bronkus	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001)
DO : 1. Pasien tampak batuk tidak efektif 2. Tampak adanya sputum berlebih 3. Terdengar suara napas tambahan yaitu ronkhi 4. Pasien tampak gelisah 5. Frekuensi napas pasien : 30x/menit	↓ Proses peradangan ↓ Sesak napas dan Batuk berdahak ↓ Terdapat sekret berlebih di dalam bronkus ↓ Bersihan jalan napas tidak efektif	

Berdasarkan analisis masalah diatas dan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif maka dapat dirumuskan diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas, pasien mengeluh batuk berdahak dan mengatakan sulit mengeluarkan dahak, pasien tampak batuk tidak

efektif, tampak adanya sputum berlebih, terdengar suara napas tambahan yaitu ronkhi, pasien tampak gelisah frekuensi napas pasien : 30x/menit.

C. Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan disusun secara sistematis dan komprehensif berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah dirumuskan, pemilihan intervensi keperawatan yang sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi. Adapun intervensi keperawatan berdasarkan diagnosis keperawatan diatas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Intervensi Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi *Pursed Lips Breathing* Pada Anak yang Mengalami Bronkopneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

Diagnosis keperawatan (scki)	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)	Rasional
1	2	3	4
Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas, pasien mengeluh batuk berdahak dan mengatakan sulit mengeluarkan dahak, pasien tampak batuk tidak efektif, tampak adanya sputum berlebih, terdengar suara napas tambahan yaitu ronkhi,	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Bersihan Jalan Napas (L.01001) meningkat dengan kriteria hasil: 1. Batuk efektif meningkat (5) 2. Produksi sputum menurun (5) 3. Ronkhi menurun (5) 4. Dispnea	Intervensi Utama Latihan Batuk Efektif (I.01006) Observasi: 1. Identifikasi kemampuan batuk 2. Monitor adanya retensi sputum Terapeutik: 3. Atur posisi semi fowler atau fowler 4. Buang sekret pada tempat sputum Edukasi: 5. Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif	Intervensi Utama Latihan Batuk Efektif (I.01006) Observasi: 1. Menilai efektivitas batuk 2. Mendeteksi penumpukan sekret pada saluran napas 3. Meningkatkan ekspansi paru, memudahkan pernapasan 4. Mencegah penyebaran infeksi Edukasi: 5. Mengetahui tujuan dan prosedur batuk efektif yang benar

Diagnosis keperawatan (sdki)	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)	Rasional
1	2	3	4
pasien tampak gelisah frekuensi napas pasien : 30x/menit	5. Gelisah menurun (5) 6. Frekuensi napas membaik (5)	6. Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 7. Anjurkan mengulang tarik napas dalam hingga 3 kali 8. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 Kolaborasi: 9. Kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu Intervensi Utama Manajemen Jalan Napas (I.01011) Observasi: 1. Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) 2. Monitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)	6. Meningkatkan ventilasi alveolus, memperbaiki pola pernapasan, membantu pengeluaran sekret, serta meningkatkan oksigenasi 7. Meningkatkan ekspansi paru, dan pengeluaran sekret dari saluran napas 8. Membantu pengeluaran sekret secara efektif dari saluran napas Kolaborasi: 9. Membantu mengencerkan dan mengeluarkan sekret dari saluran pernapasan Intervensi Utama Manajemen Jalan Napas (I.01011) Observasi: 1. Mengidentifikasi adanya gangguan pernapasan 2. Mendeteksi adanya akumulasi sekret atau obstruksi pada saluran napas

Diagnosis keperawatan (sdki)	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)	Rasional
1	2	3	4
		3. Monitor sputum (jumlah, warna, aroma)	3. Mengidentifikasi adanya infeksi atau perubahan kondisi saluran pernapasan
		Terapeutik: 4. Berikan minum hangat	Terapeutik: 4. Membantu melunakkan sekret yang dapat mempermudah pengeluarannya
		Intervensi Tambahan Teknik Pursed Lips Breathing	Intervensi Tambahan Teknik Pursed Lips Breathing
		1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemberian terapi <i>pursed lips breathing</i>	1. Memastikan pasien memahami manfaat teknik ini dalam meningkatkan ventilasi paru, memperlambat laju pernapasan, dan membantu mempertahankan kepatenan saluran napas, serta memberikan instruksi yang jelas agar pasien dapat melaksanakannya dengan benar
		2. Ajarkan pasien meniup mainan kincir angin dengan bibir mengerucut	2. Melatih kontrol pernapasan, meningkatkan kekuatan otot pernapasan, serta memfasilitasi pengeluaran sekret dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh pasien

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An. S sesuai dengan rencana intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi keperawatan pada An. S dilakukan selama 3x24 jam yaitu pada tanggal 08 Mei 2025 – 10 Mei 2025 di Ruang Cilinaya RSD Mangusada. Adapun implementasi yang diberikan kepada An. S terlampir.

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan setelah pasien menjalani perawatan, berdasarkan implementasi tindakan yang telah diberikan. Adapun hasil evaluasi terhadap pasien selama tiga hari perawatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Evaluasi Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi Pursed Lips Breathing Pada Anak yang Mengalami Bronkopneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

No	Tanggal/ Jam	Evaluasi Keperawatan	Nama & Paraf
1	07 Mei 2025 Pukul 15.00 WITA	S : - Pasien mengatakan sudah tidak sesak napas O : - Pasien tampak batuk efektif meningkat - Produksi sputum tampak menurun - Ronkhi menurun - Frekuensi napas membaik - Gelisah pasien tampak menurun - Hasil pemeriksaan TTV : RR : 24x/menit SPO2 : 99% N : 101x/menit S : 36,6°C A : Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi P : Pertahankan kondisi pasien, - Berikan edukasi untuk memberikan minum air hangat untuk membantu melancarkan pernapasan, serta membantu melunakkan sekret yang dapat mempermudah pengeluarannya - Berikan edukasi untuk berlatih secara mandiri terapi <i>pursed lips breathing</i>.	Anik